

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

c. Fungsi

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

1. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian / Pembentukan

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Luas Tanah | : 5.300 m ² |
| 2. Luas Bangunan | : 988,5 m ² |
| 3. Status Bangunan | : Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo |
| 4. Jumlah Ruang Belajar | : 4 ruang |
| 5. Bengkel Kerja | : Ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Komputer 2. Keterampilan Menjahit. 3. Keterampilan Tata Rambut |
| 6. Sarana ICT yang dimiliki | : Ada
1 Buah Komputer Server.
1 Buah Standalone Komputer ICT.
Jaringan Internet |
| 7. Lab. Bahasa | : Ada |
| 8. Lab. Komputer | : Ada |

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

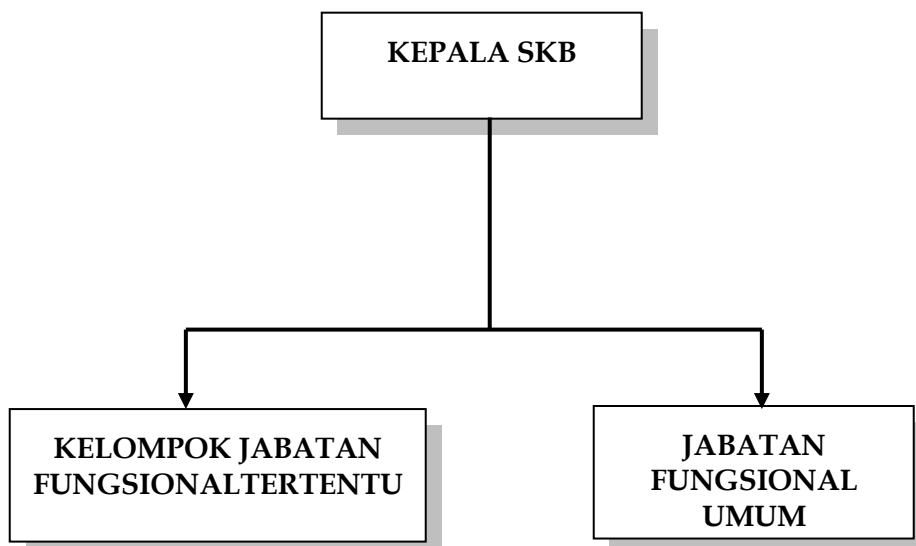
1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| a. Kepala UPTD SKB | : Drs. Harijana |
| b. Petugas Tata Usaha | : Suharyo |
| | Samingun |
| | Sunardi |
| | Purjaka Susanto |

- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd
 Drs. R. Wasih Udiharto, MM
 Yuni Tri Muryani, S.Pd
 Yuliana, S.Pd
 Dian Astutik Wulandari, S.Pd
 Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana , S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	195410201985031004	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

1. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
 2. Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB KulonProgo

Nama : **Drs. Harijana.**
NIP : **196304171983031002**

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah penguungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa evaluasi Life Skills menjahit, pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain), penataan ruang TBM yang meliputi:

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Pelatihan Pembuatan APE untuk pendidik PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo
2. Evaluasi Program Lifeskills Menjahit

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi PAUD Pelangi Nusa
2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan APE
3. Pelaksanaan Administrasi TBM Damar Gemilang
4. Pelaksanaan Pembuatan Mading Paket C

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Administrasi Data Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa
2. Pendampingan PAUD Pelangi Nusa
3. Persiapan UNPK paket B dan paket C
4. Pengawasan UNPK paket B

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari –18Juni 2014
Hari/ jam : Setiap hari Selasa/09.00 – 11.30
Tempat : Ruang Kuliah F01-206

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2014
Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB
Tempat : Aula SKB Kulon Progo
Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. KulonProgo
2. Kejar Paket B danKejarPaket C
3. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
4. TBM Damar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah program pelatihan pembuatan APE dengan memanfaatkan bahan kardus bekas dan program evaluasi program lifeskills menjahit.

1. Pelatihan Pembuatan APE dengan Memanfaatkan Bahan Kardus Bekas

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Pohon Presensi
2	Tujuan Kegiatan	Pendidik PAUD dapat memanfaatkan bahan bekas yang ada disekitar mereka untuk dapat dibuat menjadi alat permainan edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Pendidik PAUD Pelangi Nusa
5	Tempat Kegiatan	PAUD Pelangi Nusa
6	Waktu Kegiatan	Sabtu, 13 September 2014
7	Hasil Kegiatan	- Pendidik PAUD dapat berkreasi dengan memanfaatkan bahan bekas yang ada disekitar mereka untuk dapat digunakan dalam pembelajaran. - Pendidik dapat membuat dan merangkai APE yang

		dicontohkan.
8	Biaya Kegiatan	Rp 100.000
9	Faktor Pendukung	Pendidik dapat dengan cepat dan mudah dalam membuat APE yang dicontohkan. Serta mereka juga dapat menemukan inovasi baru dalam pembelajaran PAUD dan diharapkan mereka dapat membuat APE sendiri sesuai dengan kreasi mereka.
10	Faktor Penghambat	Pada saat kegiatan banyak anak didik yang sehingga pelaksanaan sedikit terganggu. Namun kegiatan selanjutnya berjalan dengan lancar

2. Program Evaluasi Program Lifeskills Menjahit

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Evaluasi kursus menjahit
2	Tujuan Kegiatan	Mengevaluasi kegiatan kursus menjahit.
3	Bentuk Kegiatan	Proses mengevaluasi kelebihan dan kekurangan kegiatan menjahit
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik berasal dari Paket C
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas Paket UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	-
7	Hasil Kegiatan	Hasil dari evaluasi kegiatan ini dapat membantu program menjahit untuk jadi lebih baik lagi.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang pelatihan, peserta.
10	Faktor Penghambat	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan individu dan instruktur dalam menggunakan alat baru seperti mesin jahit high speed

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba	Anisa Tri Afiatni	Membantu teknis pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
			program sosialisasi narkoba.
2	Pelaksanaan Administrasi TBM Damar Gemilang	Lindha Rismawanti	Membantu dalam memberikan kode dan inventarisasi buku-buku baru di TBM Damar Gemilang
3	Pelaksanaan Pembuatan Mading Paket C	Nabela Intan Pertiwi	Membantu teknis pelaksanaan program pembuatan dan pendampingan mading paket C.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Pengisian Raport Paket C	Membantu Pamong dalam mengisi raport peserta didik paket C
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	Membantu pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran
3	Administrasi PAUD Pelangi Nusa	Membantu dalam mengelompokkan data peserta didik berdasarkan kelas dan usia serta membantu dalam pengisian identitas peserta didik PAUD
4	Persiapan UNPK Paket B dan Paket C	Menyiapkan ruang untuk pelaksanaan latihan ujian UNPK Paket B dan Paket C
5	Pengawasan Latihan UNPK Paket B	Mengawasi pelaksanaan Latihan UNPK Paket B

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan

kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, para pendidik dan petugas administrasi di PAUD/KB Pelangi Nusa dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

1. Pelatihan pembuatan APE

Pelatihan pembuatan APE ini sudah berjalan dengan cukup baik, hasil dari pelatihan tersebut adalah pendidik mampu dan mahir membuat APE dari bahan bekas yang dapat mereka gunakan sebagai media pembelajaran. Namun terdapat sedikit kendala pada saat pelaksanaan pelatihan tersebut, akan tetapi secara keseluruhan program yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

a. Narasumber

- 1) Latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat dalam memberikan motivasi belajar. Akan tetapi ketrampilan narasumber dalam memberikan materi masih terbatas.
- 2) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.

b. Peserta

- 1) Kehadiran. Pendidik yang hadir adalah 5 orang dari 10 pendidik keseluruhan. Jumlah kehadiran ini sudah sering terjadi dalam setiap pertemuan yang melibatkan pendidik PAUD.

c. Materi

- 1) Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pendidik karena sebelumnya telah melakukan wawancara kepada beberapa pendidik.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Evaluasi Lifeskills Menjahit

a. Dasar Pelaksanaan

Penyelenggaraan program lifeskills telah sesuai dengan visi dan misi kursus atau kecakapan hidup yang ada di UPTD SKB Kulon Progo.

b. Instruktur

- 1) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

c. Materi

- 1) Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.
- 2) Tingkat penguasaan peserta terhadap materi yang sudah disampaikan tidak dapat diukur karena tidak tersedianya instrumen evaluasi.
- 3) Untuk pelaksanaannya juga warga belajar dibagi menjadi 2 kelompok sehingga dalam penyampaian materi itu lebih mudah diserap ketimbang dengan ruangan yang penuh dengan warga belajar.
- 4) Frekuensi peninjauan / perubahan kurikulum sudah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan peserta didik
- 5) Kalender pendidikan seharusnya ada dan harus disosialisasikan pada pengelola, instruktur dan peserta didik.
- 6) Silabus yang disusun sudah menggunakan kurikulum yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- 7) Penilaian, pengawasan dan evaluasi dalam pembelajaran dilaksanakan namun masih sedikit butuh perbaikan dalam pelaksanaannya.

d. Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Namun ada alat / mesin high speed yang karena tidak ada instruktur yang mengajarkan cara penggunaannya sehingga warga belajar lifeskills menjahit susah untuk mengoperasikannya.
- 2) Kondisi ruang belum memadai. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan lahan di lembaga sehingga lembaga tidak dapat mengembangkan ruang pembelajaran. Seharusnya untuk lifeskills itu ruangnya dipisah tidak jadi satu dengan ruang untuk kursus computer sehingga ruangan dapat berfungsi secara optimal.
- 3) Peralatan utama dan peralatan pendukung seharusnya lengkap. Untuk peralatan utama masih kurang mesin neci dan mesin pembuat kancing bungkus sedangkan untuk peralatan pendukung masih kurang boneka pas / dummy dan meja pola.
- 4) Untuk sumber buku dan sumber belajar lain sudah baik namun masih kurang cukup jika untuk pembelajaran sebanyak 20 orang.

e. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program. Namun kelemahannya adalah program ini belum ada kesinambungannya.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan instrumen evaluasi. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana,

pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap evaluasi merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh, sehingga kegiatan evaluasi pun sedikit terhambat, namun mahasiswa sudah dapat mengevaluasi kekurangan yang harus dibenahi oleh lembaga.

Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - a. **Bagi Mahasiswa**
 1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
 2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB serta program kesetaraan.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan PAUD SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Kulon Progo, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberika layanan pendidikan bagi masyarakat.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan

mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.